

# HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN KEPATUHAN KONSUMSI OBAT PADA PENDERITA DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS BINTANG ARA KABUPATEN TABALONG TAHUN 2022

*THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE WITH COMPLIANCE WITH DRUG CONSUMPTION IN DIABETES MELLITUS PATIENTS AT PUSKESMAS BINTANG ARA, TABALONG REGENCY IN 2022*

Alwi Perdana Putra<sup>1</sup>, Norsita Agustina<sup>2</sup>, Ridha Hayati<sup>3</sup>, Deni Suryanto<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat,

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

E-mail: [abiwalwi20@gmail.com](mailto:abiwalwi20@gmail.com)

## ABSTRAK

Salah satu penyakit yang masih meningkat sampai sekarang adalah diabetes. Diabetes disebabkan oleh tingginya kadar gula dalam darah yang melebihi batas normal manusia. Pada tahun 2021, (IDF) mencatat 537 juta orang dewasa (umur 20 - 79 tahun) atau 1 dari 10 orang hidup dengan diabetes di seluruh dunia. Diabetes juga menyebabkan 6,7 juta kematian atau 1 tiap 5 detik. Indonesia berada di posisi kelima dengan jumlah pengidap diabetes sebanyak 19,47 juta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan konsumsi obat pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Bintang Ara Kabupaten Tabalong tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif analitik melalui pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Juli 2022 di Puskesmas Bintang Ara Kabupaten Tabalong dengan populasi dan sampel sebanyak 87 orang. Data dianalisis dengan uji analisis *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 0,005. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kepatuhan konsumsi obat, pada variabel pengetahuan diperoleh  $p\text{-value} = 0,001 < 0,005$ , pada variabel sikap diperoleh  $p\text{-value} = 0,001 < 0,005$ . Hasil ini dapat menyimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan konsumsi obat pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Bintang Ara Kabupaten Tabalong tahun 2022. Disarankan kepada penderita diabetes melitus untuk dapat meningkatkan pengetahuan dengan menggali informasi dari berbagai macam penyedia informasi seperti buku, media sosial, dan penyuluhan kesehatan.

**Kata Kunci** : Diabetes, Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan konsumsi obat.

---

## ABSTRACT

*One of the diseases that is still increasing today is diabetes. Diabetes is caused by high blood sugar levels that exceed normal human limits. In 2021, (IDF) recorded 537 million adults (aged 20 - 79 years) or 1 in 10 people living with diabetes worldwide. Diabetes also causes 6.7 million deaths or 1 every 5 seconds. Indonesia is in fifth position with 19.47 million people with diabetes. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes with drug consumption compliance in patients with diabetes mellitus at the Bintang Ara Health Center, Tabalong Regency in 2022. This type of research is quantitative analytic through a cross-sectional approach. This research was conducted in April-July 2022 at the Bintang Ara Health Center, Tabalong Regency with a population and sample of 87 people. Data were analyzed by Chi-Square analysis test with a confidence level of 0,005. The results of this study indicate that knowledge and attitudes have a significant relationship with drug consumption adherence, on the knowledge variable,  $p\text{-value} = 0,001 < 0,005$ , on the attitude variable obtained  $p\text{-value} = 0,001 < 0,005$ . These results can conclude that there is a relationship between knowledge and attitudes with drug consumption compliance in people with diabetes mellitus at the Bintang Ara Health Center, Tabalong Regency in 2022. It is recommended for people with diabetes mellitus to be able to increase knowledge by digging information from various information providers such as books, social media, and health education.*

**Keywords** : Diabetes, Knowledge, Attitude, Drug Consumption Adherence

## REFERENSI

Puskesmas Bintang Ara. 2021. "Laporan Penderita Diabetes Melitus"

Sugiyono,. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Suyanto,. 2017. *Data Mining Untuk Klasifikasi dan Klusterisasi Data*. Bandung : Informatika

